

## **ABSTRAK**

### **NARASI PEMULUNG BANTAR GEBANG DALAM LENZA MEDIA**

**(Analisis Framing Robert N. Entman Pada Video Dokumenter Youtube The Scavengers dan Distrik: Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia)**

**OLEH**

**VIVAS DWI TOTI DIVALDO**

Film dokumenter sebagai media komunikasi massa yang memiliki kekuatan tidak hanya untuk merekam fakta, tetapi juga secara aktif merekonstruksi realitas sosial masyarakat marjinal. Penelitian ini menganalisis secara komprehensif perbedaan pembingkai (*framing*) pesan antara film dokumenter “The Scavengers” karya Watchdoc Documentary dan “Distrik: Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia” karya Asumsi.co dalam mengonstruksikan narasi kehidupan pemulung. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, yang membedah konstruksi teks melalui empat elemen utama. Berpijak pada Teori Konstruksi Realitas Sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, hasil penelitian mengungkapkan kontras yang tajam dalam proses penggambaran makna oleh kedua media. Watchdoc Documentary membingkai kehidupan pemulung sebagai sebuah fenomena kemanusiaan dan korban kemiskinan struktural akibat kegagalan sistem serta pengabaian negara. Sedangkan, Asumsi.co merekonstruksi realitas Bantar Gebang sebagai ruang adaptasi yang fungsional, menempatkan pemulung sebagai aktor tangguh dan mandiri yang mampu menciptakan peluang ekonomi sirkular. Perbedaan representasi ini dipengaruhi secara signifikan oleh afiliasi media, ideologi melalui konstruktivisme kritik, serta aspek ekonomi politik dari masing-masing media selaku agen konstruksi sosial.

**Kata Kunci : Analisis *Framing*, Film, Pemulung, Bantar Gebang**

## **ABSTRACT**

### **THE NARRATIVE OF BANTAR GEBANG SCAVENGER THROUGH THE MEDIA LENS**

**(Robert N. Entman's Framing Analysis of the YouTube Documentary Videos "The Scavengers" and "District: Bantar Gebang and Human Adaptability")**

**BY**

**VIVAS DWI TOTI DIVALDO**

*Documentary films, as mass communication media, possess the power not only to record facts but also to actively reconstruct the social reality of marginalized communities. This research comprehensively analyzes the differences in message framing between the documentary films "The Scavengers" by Watchdoc Documentary and "Distrik: Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia" by Asumsi.co in constructing the narrative of scavengers' lives. This study utilizes a qualitative descriptive approach with Robert N. Entman's framing analysis method, which dissects textual construction through four main elements. Grounded in the Social Construction of Reality Theory by Peter L. Berger and Thomas Luckmann, the research findings reveal a sharp contrast in the process of meaning depiction by the two media outlets. Watchdoc Documentary frames the lives of scavengers as a humanitarian phenomenon and victims of structural poverty resulting from systemic failures and state neglect. Meanwhile, Asumsi.co reconstructs the reality of Bantar Gebang as a functional adaptation space, positioning scavengers as resilient and independent actors capable of creating circular economic opportunities. These representational differences are significantly influenced by media affiliation, ideology through critical constructivism, and the political economy aspects of each respective media outlet as agents of social construction..*

**Keywords: Framing Analysis, Film, Scavenger, Bantar Gebang.**